

## Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A Di SDN Duri Kupa 17 Pagi

Fikri Haikal<sup>1</sup>, Harlinda Syofyan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email: [fikrihkl56@gmail.com](mailto:fikrihkl56@gmail.com)<sup>1</sup>, [soflynda@esaunggul.ac.id](mailto:soflynda@esaunggul.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pengetahuan Alam dalam pembelajaran daring sulit dipahami, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai materi dan menguasai mata pelajaran tersebut. Hal ini memungkinkan pemanfaatan media pembelajaran untuk mengatasi kebosanan saat proses pembelajaran terjadi. maka perlu dilakukan perbaikan, salah satunya ialah memanfaatkan media video pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. merupakan eksplorasi mendalam terhadap sistem pengikatan berdasarkan pengumpulan data. Peneliti ingin mengetahui keadaan dengan menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan fenomena dan ingin mempelajari lebih lanjut. Fenomena yang peneliti sebutkan dalam penelitian ini ialah Pemanfaatan media video dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA di kelas III-A. Keberhasilan sebuah Pendidikan dipengaruhi beberapa komponen pendukung dengan memanfaatkan media video pembelajaran. Dalam pembelajaran daring saat ini, salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran berada pada memanfaatkan media pada pembelajaran dimasa pandemi seperti ini. Dalam dunia Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia, pelaksanaan pembelajaran daring menjadi pilihan alternatif yang dilaksanakan agar Pendidikan tetap berlangsung. Memanfaatkan media video menjadi bagian penting dan utama dalam pembelajaran anak saat pembelajaran daring. Bahwasannya pemanfaatan media video pembelajaran sangat mempengaruhi belajar anak yang selalu bosan untuk belajar terutama untuk pelajaran IPA yang memiliki materi-materi nyata yang tidak bisa digambarkan hanya dengan melihat buku pelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi tertentu apabila dengan alat pandang yang nyata, umpamanya berupa gambar, realita/video, atau benda lainnya. Dengan adanya media video pembelajaran ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi oleh karena itu siswa dengan mudah memahami pelajaran dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci:** *Media video pembelajaran, pembelajaran daring, IPA*

### Abstract

Natural knowledge in online learning is difficult to understand, so it is difficult for students to master the material and master these subjects. This allows the use of learning media to overcome boredom when the learning process occurs. it is necessary to make improvements, one of which is to use learning video media, especially in science subjects. The research method used in this research is descriptive qualitative method with case study method. is an in-depth exploration of the binding system based on data collection. Researchers want to know the situation by describing, explaining, and describing phenomena and want to learn more. The phenomenon that the researcher mentions in this study is the use of video media in online learning in science subjects in grades III-A. The success of an education is influenced by several supporting components by utilizing learning video media. In today's online learning, one of the important factors for the success of learning lies in utilizing media in learning during a pandemic like this. In the world of education carried out in Indonesia, the

implementation of online learning is an alternative choice that is implemented so that education continues. Utilizing video media is an important and main part of children's learning when learning online. That the use of learning video media greatly affects the learning of children who are always bored to learn, especially for science lessons which have real materials that cannot be described just by looking at textbooks. In the implementation of the Natural Sciences learning process, students will find it easier to learn certain materials if they use real visual tools, for example in the form of pictures, reality/videos, or other objects. With this learning video media, it really helps the teacher in conveying the material, so students easily understand the lesson and don't feel bored when learning takes place.

**Keywords:** *Learning video media, online learning, science*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, muncul pada maret 2020 (Garini et al., 2020). Sehingga semua warga merasakan panik terhadap wabah ini. Wabah ini memiliki penyebaran yang berbeda di setiap negara (Herliandry et al., 2020), tergantung pada kebijakan yang diterapkan dan respon pemerintah untuk meminimalkan penyebaran. Pemerintah Indonesia juga telah mengambil keputusan untuk menghindari penyebaran karena virus ini dapat menyebar dengan cepat, terutama menyebar kepada banyak orang. Covid-19 ialah penyakit yang dapat ditularkan melalui udara pernapasan, kontak fisik, permukaan yang terkontaminasi, dan air liur. Presiden Indonesia Ir. H. Joko Widodo juga menyampaikan bahwa dengan mengurangi pergerakan orang dari satu tempat ke tempat lain, merupakan upaya yang sangat berarti untuk memprioritaskan pencegahan penyebaran virus corona Covid-19 dalam skala yang lebih luas. Arahan tersebut disampaikan Presiden Indonesia Ir. H. Joko Widodo saat menyampaikan laporan Covid-19 dalam rapat terbatas (Ratas) melalui video converence, Kamis (19/3/2020). Wabah Covid-19 telah memberikan tekanan pada semua aspek pendidikan, guru, siswa, dan orang tua. Hal ini menjadi tantangan bagi semua elemen dan jenjang pendidikan, bahkan jika sekolah ditutup tetap menjaga kelas tetap aktif. (Syofyan & Yuliana, 2020). Sebagai elemen yang sangat penting dalam pendidikan, guru dan siswa perlu menjalani perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dari pembelajaran tatap muka ke Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Herliandry et al., 2020). Pelaksanaan ini ditunjukkan kepada masyarakat agar dapat berusaha memutus mata rantai penularan pandemi Covid-19 saat ini. Masyarakat wajib melaksanakan semua kegiatan dan pembelajaran di rumah. Di era inilah sekolah akan menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Guru dan wali siswa memiliki *group whatsapp* sebagai sarana komunikasi untuk mempermudah komunikasi mereka, dan *group whatsapp* sebagai jembatan bagi guru dan siswa untuk melakukan/memberikan tugas yang diberikan oleh guru. Pemberian tugas dan membaca LKS yang terus menerus melalui *group whatsapp* akan membuat siswa merasa bosan dan tidak stabil dalam belajar. Suasana seperti ini terjadi di kalangan siswa kelas III-A SDN Duri Kepa 17 Pagi pada mata pelajaran IPA. (Novayulianti & Syofyan, 2021) Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu pembelajaran wajib siswa untuk dipelajari. Pada mata pelajaran IPA terdapat banyak materi nyata, dan sulit bagi siswa untuk menguasainya hanya dengan membaca buku (Manurung & Halim, 2020). Ilmu pengetahuan alam (IPA) ialah ilmu yang mempelajari fenomena alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah dibuktikan kebenarannya melalui serangkaian penelitian (Syofyan & Yuliati, 2017). Dalam pembelajaran pembelajaran IPA perlu dilakukan inovasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA banyak membahas mengenai fenomena alam dan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Lestari & Syofyan, 2021).

Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan hal baru bagi setiap sekolah di Indonesia. Pada era sekarang ini, bersamaan dengan munculnya teknologi yang semakin pesat. (Supriyanto Manurung & Safitri, 2020) Dengan adanya pendidikan yang semakin maju, manusia

dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai macam kemampuan dan terus menggali informasi baik yang dimiliki atau yang belum dimilikinya. Saat ini pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa umumnya diperlukan untuk pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai media pembelajaran (Sinta & Syofyan, 2020). Oleh karena itu, perlu disediakan media pembelajaran yang nyata agar siswa lebih aktif dalam belajar. Menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dengan desain yang menarik dari segi ukuran, gambar dan warna. Agar media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat mengamati dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Media video ialah alat yg memberikan materi pembelajaran melalui gambar berkecimpung yang diproyeksikan pada bentuk karakter yang sama menggunakan objek aslinya. Pemanfaatan media video pembelajaran dapat memberikan respon yang positif kepada siswa, karena kegiatan yang diminati siswa disertai dengan rasa ingin tahu yang merangsang motivasi siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap topik. Keterlibatan pendidik artinya menjadi aktor utama, kesuksesan dari peserta didik sangat terbantu sebab sebagus apapun sebuah kurikulum, visi serta misi, serta kekuatan finansial maka kualitas pendidikan akan merosot tajam serta kebalikannya selemah serta sejelek apapun sebuah kurikulum Bila pendidik mempunyai inovatif maka kualitas pendidikan akan maju sangat pesat (Manurung, 2017).

Pada saat observasi peneliti terhadap pengajar kelas III-A di SDN Duri Kepa 17 Pagi masih belum memakai media pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam waktu pembelajaran daring berlangsung menjadi tuntutan peserta didik dalam memahami bahan ajar, selain itu metode yang di cantumkan pada RPP hanya memakai metode ceramah dan penugasan, serta di media belajar hanya mencantumkan buku Tematik Sekolah Dasar Kelas III. pelaksanaan pembelajaran, pengajar kelas III-A memakai metode ceramah pada mengungkapkan materi ajar yang lalu peserta didik ditugaskan buat membaca teks yang ada di buku tematik, di pembelajaran pengajar hanya memakai buku yang telah tersedia.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya untuk melakukan perbaikan, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran video dikarenakan mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam dalam pembelajaran daring sulit dipahami, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai materi dan menguasai mata pelajaran. Peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A di SDN Duri Kepa 17 Pagi”

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi mendalam terhadap sistem pengikatan sesuai pengumpulan data. Peneliti ingin mengetahui keadaan dengan mendeskripsikan, mengungkapkan, dan menguraikan kenyataan dan ingin mengkaji lebih lanjut. kenyataan yang peneliti sebutkan dalam penelitian ini merupakan Pemanfaatan media video dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA di kelas III-A. Data yg digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif merupakan data berbentuk istilah-kata serta bukan angka. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi (Fitrah & Luthfiah, 2017).

Peneliti menetapkan lokasi penelitian terletak di SDN Duri Kepa 17 Pagi, yang berlokasi di Jalan Komp. Green Ville, RT.13/RW.9, Duri kepa, Kec. KB. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta 11510. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penelitian hanya mengambil bagian yang penting-penting saja dari hasil wawancara dengan narasumber, dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, data-data hasil penelitian terkait pemanfaatan media video dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di peroleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah hasil wawancara yang diperoleh peneliti tentang pemanfaatan media video dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas III-A di SDN Duri Kepa 17 Pagi.

Keberhasilan sebuah Pendidikan dipengaruhi beberapa komponen pendukung dengan memanfaatkan media video pembelajaran. Dalam pembelajaran daring saat ini, salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran berada pada memanfaatkan media pada pembelajaran dimasa pandemi seperti ini. Dalam dunia Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia, pelaksanaan pembelajaran daring menjadi pilihan alternatif yang dilaksanakan agar Pendidikan tetap berlangsung. Hal tersebut dianggap asing oleh masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, memanfaatkan media video menjadi bagian penting dan utama dalam hal pembelajaran anak saat pembelajaran daring.

Seperti yang diungkapkan oleh Guru kelas III-A yakni: "Dimasa pandemi ini sangat bagus digunakan, sebenarnya walaupun tidak dimasa pandemic ada juga pelajaran yang menggunakan video. Faktor pendukungnya yaitu, anak menjadi lebih tertarik dalam belajar, anak menjadi senang akan belajar sambil bermain karena di dalam video pembelajaran memiliki gambar dan suara yang mudah di mengerti. Anak bisa belajar sambil bermain tidak hanya berfokus untuk melihat buku saja yang membuat anak menjadi bosan dan senang akan belajar". Hal tersebut senada seperti yang disampaikan oleh Siswa kelas III-A yang berinisial AN bahwa: "Sangat bagus karena pembelajarannya tidak bosan dan tidak mudah mengantuk"

Hal tersebut senada disampaikan oleh siswa Kelas III-A berinisial Y bahwa: "Menasikkan dan tidak membosankan, karena lewat video kita lebih bisa memahami materi yang di ajarkan". Bahwasannya pemanfaatan media video pembelajaran sangat mempengaruhi belajar anak yang selalu bosan untuk belajar terutama untuk pelajaran IPA yang memiliki materi-materi nyata yang tidak bisa digambarkan hanya dengan melihat buku pelajaran. Seperti hasil wawancara yang dikatakan oleh salah satu murid kelas III-A yaitu: "Saya sangat merasa malas jika belajar tentang pelajaran IPA, apalagi jika disuruh membaca buku, dengan adanya video saya hanya perlu mendengarkan saja dan menangkap pelajaran, dengan adanya video membuat saya ketagihan sehingga saya sangat menunggu pertemuan-petemuan selanjutnya jika menggunakan video".

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di SDN Duri Kepa 17 Pagi pada kelas III-A, dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi maka peneliti akan memaparkan ilustrasi spesifik tentang Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A di SDN Duri Kepa 17 Pagi.

### **1. Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas III-A Di SDN Duri Kepa 17 Pagi**

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang dilakukan secara daring pemanfaatan media video pembelajaran cenderung sangat diperlukan. Media video pembelajaran bisa membantu pengajar dalam memberikan proses pembelajarannya. pengajar menyampaikan keterangan-keterangan untuk memperjelas materi yang dihubungkan menggunakan media yang digunakan untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Apalagi sekarang ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

(IPA) harus dilaksanakan secara daring maka cara belajar anak pun berubah, dengan menggunakan media lebih cocok untuk membuat anak-anak memahami materi, dibanding hanya dengan membaca buku paket saja. IPA ialah salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat memberikan peran dan pengalaman kepada siswa (Hakim & Syofyan, 2018). Peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi tertentu apabila dengan alat pandang yang nyata, umpamanya berupa gambar, realita/video, atau benda lainnya

Media Video Pembelajaran merupakan salah satu media yang sangat cocok dipergunakan oleh guru sebagai mediator proses belajar mengajar yang disampaikan pada peserta didik selama masih di terapkannya belajar dari rumah pada masa pandemic kini. (Purwanti, 2015). Selaras dengan yang dikatakan (Ratih & Syofyan, 2020) Dengan memakai media pembelajara salah satunya dengan memakai media berbentuk video bisa dijadikan sebagai sebuah media belajar yang memberikan kemudahan bagi guru serta peserta didik. intinya video ialah alat bantu atau media yang dapat menampilkan objek konkret. Video ialah media digital yang bisa menampilkan urutan atau susunan gambar yang koheren serta menampilkan ilusi, gambar dan fantasi hingga gambar bergerak. Video menyediakan saluran info yang sangat menarik. Video adalah sumber atau media yang paling dinamis serta efektif untuk memberikan informasi (Darma Wisada et al., 2019). Oleh karena itu, dalam meningkatkan keefektifan belajar daring, biasanya kepala sekolah SDN Duri Kepa 17 Pagi memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kualitas guru yang berbasis teknologi seperti pelatihan dalam menggunakan pembelajaran yang baik, membuat dan menggunakan media yang tepat saat mengajar daring.

Dimana dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk mengantisipasi dengan adanya pembelajaran daring ini, pengajar dituntut berperan aktif memunculkan model pembelajaran untuk mempengaruhi proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif, menarik, serta bisa memancing motivasi belajar siswa walaupun belajar pada situasi online atau daring. (Octavianingrum & Syofyan, 2019) menegaskan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman bagi proses pembelajaran saintifik, melalui sistem dan rencana, untuk mencapai tujuan proses pembelajaran secara efektif. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa memahami pengetahuan tentang lingkungan dan alam, serta mengembangkan keterampilan dan wawasan (Syofyan, 2015). Terkait dengan hasil wawancara, pemanfaatan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar daring, ditemukan bahwa guru wali kelas III-A menggunakan media video pembelajaran untuk mengajar daring yang digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini guru mengirimkan berbagai bentuk media ke dalam *group WhasApp*.

Menurut hasil observasi peneliti, dalam pandemi saat ini, salah satu upaya guru supaya peserta didik tak bosan serta semangat belajar merupakan dengan menggunakan video pembelajaran. pengajar memakai video pembelajaran, selain memanfaatkan teknologi yang telah terdapat tujuan memanfaatkan video pembelajaran ialah untuk membantu serta mempermudah peserta didik pada proses pembelajaran, seta membantu mempermudah pengajar (Yunita & Wijayanti, 2017). Bukan hanya membantu mempermudah pengajar namun jua sangat membantu wali murid yang mengajar peserta didik selama belajar dari tempat tinggal. Sebab, di dalam video materi IPA yang disampaikan didesain lebih menarik serta ditampilkan dengan memakai gambar animasi yang menghasilkan peserta didik lebih cepat tahu pelajaran yang sudah diberikan pengajar. lalu anak pula mampu belajar sembari bermain dengan melihat video pembelajaran sebagai akibatnya anak tak hanya terfokus pada pembelajaran itu saja. Selain itu pemanfaatan video dalam pembelajaran IPA sangat praktis untuk dipergunakan baik pengajar juga wali anak didik (Kurniawan et al., 2018).

Proses pembelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran ini sangat disambut antusias oleh siswa, selain berisi gambar serta materi di dalam pula ada bunyi yang menghasilkan pembelajaran jauh lebih menarik perhatian peserta didik kelas III, sebagai akibatnya peserta didik merasa sangat suka serta semangat ketika pembelajaran berlangsung. Seperti yang dikatakan oleh (Yusrizal et al., 2017) mengatakan dengan memanfaatkan video pembelajaran peserta didik menjadi aktif. Aktif dalam mengumpulkan serta mengerjakan tugas. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) salah satu dari ilmu pengetahuan yang krusial dipelajari pada tiap strata pendidikan, dengan tujuan buat mempertinggi pemahaman peserta didik dengan alam (Syofyan et al., 2020). waktu melihat video pembelajaran peserta didik pribadi mempraktikan serta mengerjakan tugas seperti perintah yang sudah diberikan sang pengajar sesuai menggunakan video pembelajaran yang sudah mereka perhatikan. (Azmi, 2020) Mengatakan media video pembelajaran akan menyampaikan inisiatif pendidik buat membawakan bahan ajar dengan lebih menarik serta tak membosankan. intinya metode-metode yang telah ada belum memberikan celah yang relatif baik bagi pengoptimalan proses pembelajaran. sebagai akibatnya perkiraan yang timbul kemudian, sebenarnya kurang maksimalnya proses pembelajaran itu dikarenakan pengajar yang kurang baik pada menerapkan metode pembelajaran atau memang metode-metode itu sendiri yang mempunyai langkah-langkah kurang variatif. oleh karena itu, pendidik diperlukan bisa membuat metode sesuai dengan kompetensi inis serta kompetensi dasar dan selalu memiliki pertimbangan buat memilih pengembangan metode yang diubahsuaikan dengan kondisi siswa.

## **2. Faktor Penghambat Pemanfaatan Video Pembelajaran dimasa Pandemi**

Adapun hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa SDN Duri Kepa 17 Pagi yaitu belum terbiasa dengan penerapan perubahan sistem pembelajaran, apalagi harus menggunakan beragam media pembelajaran, masih ada siswa yang mengeluhkan sinyal dan kuota/paket internet, serta peserta didik masih banyak yang mengabaikan tugas dari pengajar. Sehingga sedikit sulit dalam menimbulkan minat ataupun respon siswa dalam belajar melalui daring. Maka dari itu kepala sekolah maupun guru bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan, melalui mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru agar tercapainya tujuan pendidikan dan menimbulkan minat belajar peserta didik.

Terdapat beberapa kekurangan dalam pemanfaatan video pembelajaran, sebab di anak kelas III pengajar memang bekerja sama dengan orang tua yang mengajar di tempat tinggal selama masa pandemi ini supaya proses pembelajaran tetap berlangsung. Bekerja sama dalam membimbing serta mengajarkan anak materi yang sudah di sampaikan sang pengajar melalui WhatsApp group, dengan adanya kolaborasi ini mempermudah pengajar pada penggunaan video pembelajaran, Bila orang tua sibuk maka dia tak mampu mendampingi anak pada proses pembelajaran berlangsung serta proses pembelajaran akan terhambat. lalu paket internet pula menjadi salah satu hambatan pada proses pembelajaran yang membutuhkan akses internet ini, sebab tanpa adanya kuota/paket internet maka akses youtube tak bisa dipergunakan untuk proses pembelajaran.

Namun, faktor penghambat diatas mampu diatasi sebab di masa pandemi sekarang ini yang wajib di anjurkan belajar dari tempat tinggal, pihak pemerintah memfasilitasi paket internet buat para pelajar di seluruh Indonesia dari Pendidikan rendah sampai universitas misalnya seperti, pemerintah memberikan kartu paket internet gratis, kuota internet gratis buat paket belajar serta jua paket internet murah sebagai akibatnya proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik serta akses internet menjadi lancar tanpa kendala. dengan adanya kontribusi ini pengajar serta orang tua peserta didik membuat proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal.

### 3. Faktor Pendukung Pemanfaatan Video Pembelajaran dimasa Pandemi

Pada saat ini kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan yang luar biasa, termasuk pada bidang pendidikan. Seolah semua jenjang pendidikan “dipaksa” beradaptasi secara signifikan, untuk melakukan pembelajaran dari tempat tinggal melalui media daring (online). Tentunya saja perubahan ini tidaklah praktis buat diterapkan, sebab bukan hanya pendidik tetapi siswa belum sepenuhnya siap.

Video pembelajaran di kondisi saat ini adalah media yang sangat membantu serta sangat berguna bagi pengajar pada proses pembelajaran supaya pembelajaran yang diajarkan tersampaikan secara maksimal. Video pembelajaran mempunyai beberapa faktor pendukung (Susmiati, 2020), adapun faktor pendukung dari pemanfaatan Media Video Pembelajaran merupakan sebagai berikut:

- a. Praktis, yaitu video pembelajaran yang simple dan mudah di mengerti oleh seluruh golongan, baik anak-anak, remaja, dewasa serta lansia.
- b. Informatif, yaitu video pembelajaran yang menginformasikan tentang perkembangan zaman layaknya perkembangan teknologi, sains, Pendidikan serta lain sebagainya.
- c. Interaktif, yaitu video pembelajaran yang memberikan fasilitas lengkap buat tanya jawab tentang hal yang terkait menggunakan video pembelajaran
- d. Ekonomis, yaitu video pembelajaran gratis untuk seluruh kalangan.

Kelebihan informatif yang didapat dari video pembelajaran yaitu menyampaikan info perihal perkembangan ilmu pendidikan dimana video-video pembelajaran bisa di update setiap waktu (Budhianto, 2020). Beberapa faktor pendukung video pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran di dunia Pendidikan (Baharuddin, 2014), tidak ketinggalan Indonesia juga menerapkan proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran pada masa wabah virus corona virus.

Faktor pendukung mirip yang disampaikan oleh guru wali kelas III-A saat ini sangat membuat anak antusias pada proses pembelajaran, apalagi buat anak kelas III yang begitu cepat merasa bosan di pembelajaran yang monoton ini serta menurut mereka tak asik dalam belajar. pengajar perlu berusaha mengatasinya dengan membentuk pelajaran menjadi menyenangkan serta dengan adanya video pembelajaran ini sangat membantu pengajar pada proses pembelajaran. Selain mampu membuat anak suka akan pembelajaran, informasi serta pesan yang disampaikan pada dalam pembelajaran mampu didengar, dipandang secara langsung serta mampu di putar secara berulang-ulang kembali pemutaran video pembelajarannya agar mudah diingat oleh siswa.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:1) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik akan lebih mudah mempelajari materi tertentu apabila dengan alat pandang yang nyata, umpamanya berupa gambar, realita/video, atau benda lainnya. Media Video Pembelajaran ialah salah satu media yang sangat cocok digunakan oleh guru sebagai perantara proses belajar mengajar yang disampaikan kepada siswa selama masih di terapkannya belajar dari rumah di masa pandemi sekarang ini. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran ini sangat disambut antusias oleh peserta didik, selain berisi gambar dan materi di dalam juga terdapat suara yang membuat pembelajaran jauh lebih menarik perhatian siswa kelas III, sehingga siswa merasa sangat senang dan semangat saat pembelajaran berlangsung.2) Hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa SDN Duri Kepa 17 Pagi yaitu belum terbiasa dengan penerapan perubahan sistem pembelajaran, apalagi harus menggunakan beragam media pembelajaran, masih ada siswa yang mengeluhkan sinyal dan kuota/paket internet, dan siswa masih banyak yang mengabaikan tugas dari guru. 3) Faktor penghambat sekarang ini yang

harus di anjurkan belajar dari rumah, pihak pemerintah memfasilitasi paket internet untuk para pelajar di seluruh Indonesia dari Pendidikan rendah hingga universitas contohnya seperti, pemerintah membagikan kartu paket internet gratis, kuota internet gratis untuk paket belajar dan juga paket internet murah sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan akses internet menjadi lancar tanpa hambatan. Faktor pendukung dari pemanfaatan media pembelajaran berupa video pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yaitu dengan adanya faktor pendukung pemanfaat media pembelajaran yang terdiri dari praktis, informatif, interaktif, dan ekonomis sangat mendukung pada saat pembelajaran daring. Video pembelajaran yang di berikan dari guru ke siswa dapat menjadikan bekal bagi siswa karena siswa dapat mengulang materi yang sudah disampaikan secara berkali-kali dengan menonton video pembelajaran tersebut. Video pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat digunakan secara berulang baik di waktu pandemi atau tidak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, D. N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Bertema Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Untuk Siswa Kelas VIII SMP Di Era Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana (Pronampas)*, 3(1).  
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/677>
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 247–255.  
<https://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/1974>
- Budhianto, B. (2020). Analisis perkembangan dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring (e-learning ). *Jurnal AgriWidya*, 1(1), 11–29.  
[http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/10118/Analisis perkembangan dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pembelajaran Daring %28E-Learning%29.pdf?sequence=2&isAllowed=y](http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/10118/Analisis%20perkembangan%20dan%20faktor%20yang%20mempengaruhi%20keberhasilan%20Pembelajaran%20Daring%20E-Learning.pdf?sequence=2&isAllowed=y)
- Darma Wisada, P., Komang Sudarma, I., & Wayan Iliya Yuda S, A. I. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21735>
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN PENELITIAN KUALITATIF, TINDAKAN KELAS & STUDI KASUS* (Ruslan & M. Mahfud (eds.)). CV Jejak.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1054333>
- Garini, A. W., Respati, R., & Mulyadiprana, A. (2020). PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 7(4), 186–191.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/26558>
- Hakim, S. A., & Syofyan, H. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA DI KELAS IV SDN KELAPA DUA 06 PAGI JAKARTA BARAT. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249.  
<https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12966>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.  
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kurniawan, D. candra, Kuswandi, D., & Husna, A. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPA TENTANG SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS IV SDN MERJOSARI 5 MALANG Dicky Candra Kurniawan 1 , Dedi Kuswandi 2 , Arafah Husna 3. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 119–125.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/4185>
- Lestari, T., & Syofyan, H. (2021). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, III(3), 115–120.  
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>
- Manurung, A. S. (2017). PELATIHAN ARIMATIKA BAGI IBU-IBU (ORANG TUA SISWA) DI YAYASAN PERGURUAN BIRRUL WAALIDAIN DESA SEMPLAK BOGOR. *Jurnal Abdimas*, 3(2), 14–18.

- [https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/UEU-Journal-9572-11\\_0010.pdf](https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/UEU-Journal-9572-11_0010.pdf)  
 Manurung, A. S., & Halim, A. (2020). Gerakan Literasi Siswa Dalam Peningkatan Model Pembelajaran Pakem Di Sdn Pondok Kelapa 05 Pagi. *Abdimas*, 7(1), 5–8. <https://scholar.google.com/citations?user=-ovuGpYAAAAAJ&hl=id&oi=ao>
- Novayulianti, R., & Syofyan, H. (2021). ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN DURI KEPA 05 DALAM MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/793/639>
- Octavianingrum, A., & Syofyan, H. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V PADA MATERI ALAT PERNAPASAN MAKHLUK HIDUP. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 16(2), 139–148. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2811>
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>
- Ratih, & Syofyan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Powtoon Terhadap Motivasi Belajar IPA di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Persada*, III(3), 115–120. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/persada>
- Sinta, & Syofyan, H. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 248–265. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Supriyanto Manurung, A., & Safitri, D. (2020). Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDIT Denada. *Jurnal Persada*, III(3), 176–181. <file:///C:/Users/User/Downloads/987-Article Text-2758-2-10-20210119.pdf>
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Syofyan, H. (2015). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V MELALUI METODE RESITASI DI SD AL AZHAR SYIFA BUDI JAKARTA SELATAN. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 134. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.12>
- Syofyan, H., Susanto, R., Nugroho, O. F., Vebryanti, Ramadhanti, D., Ratih, Mentari, I., & Mahareka, R. (2020). Efektifitas Modul Berbasis Literasi Lingkungan Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 181–196. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=list\\_works&hl=en&hl=en&user=2frd\\_4EAAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?view_op=list_works&hl=en&hl=en&user=2frd_4EAAAAAJ)
- Syofyan, H., & Yuliana. (2020). Persepsi Guru-Guru Tentang Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Pada Masa Wabah Virus SARS-CoV-2 di Jakarta. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*, 3, 380–387. <https://digilib.esaunggul.ac.id/persepsi-guruguru-tentang-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-pada-masa-mewabah-virus-sarscov2-di-jakarta-17731.html>
- Syofyan, H., & Yuliaty. (2017). PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS ESA UNGGUL. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank Ke-3*, 3(Sendi\_U 3), 779–788. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-gaya-belajar-dan-motivasi-berprestasi-terhadap-hasil-belajar-ipa-mahasiswa-pgsd-universitas-esa-unggul-10102.html>
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>
- Yusrizal, Intan Safiah, & Nurhaidah Nurhaidah. (2017). KOMPETENSI GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI SD NEGERI 16 BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126–134. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/4573>